

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

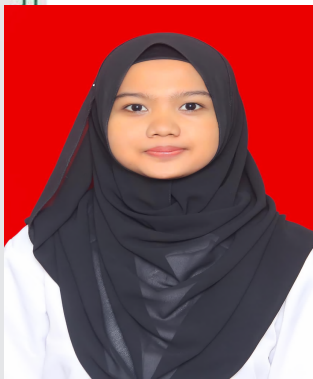
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

063/SAA-U/SU-S1/2021

**HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA
DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWI
FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

NESA AKILA**NIM : 11730323356****Pembimbing I****Dr.Salmaini Yeli,M.A****Pembimbing II****H. Abd Ghofur,M.Ag****PROGRAM S1****JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA****FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1442 H / 2021 M.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea dengan Perilaku Keagamaan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Nama : Nesa Akila

NIM : 11730323356

Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Dekan

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 197410062005011005

Sekretaris/Penguji II

H. Abd Ghofur, M. Ag

NIP. 197006131997031004

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag

NIP. 196906011992032001

Penguji IV

Khawiah, M. Ag

NIP. 197301162005012004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Salmainsi Yeli, M.A

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Nesa Akila

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : Nesa Akila

NIM : 11730323356

Program Studi : Studi Agama-Agama

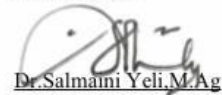
Judul : Hubungan Intenistas Menonton Drama Korea dengan
Perilaku Keagamaan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif
Kasim Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam
sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2021

Pembimbing I


Dr. Salmainsi Yeli, M.A

196906011992032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H.ABD GHOFUR,M.Ag

**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Nesa Akila

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau**
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudari :

Nama : Nesa Akila
NIM : 11730323356
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : Hubungan Intenistas Menonton Drama Korea dengan
Perilaku Keagamaan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif
Kasim Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2021

Pembimbing II

H. Abd Ghofur,M.Ag
197006131997031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nesa Akila
 NIM : 11730323356
 Tempat / Tgl Lahir : Ujungbatu, 19 Juli 1999
 Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul :
 “Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea dengan Perilaku Keagamaan
 Mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau” sebagai salah
 satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan
 Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian
 tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain
 telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika
 penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini
 bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu,
 saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-
 undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Juni 2021



Nesa Akila

11730323356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah Swt, teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Fakultas Ushuluddin dan kajian Studi Agama-Agama sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam dalam nya kepada:

Papa yang tercinta H. Joni Virgo dan mama tercinta Hj. Lina Susanti yang selalu memberikan do’a dan dukungannya dan tidak lupa kepada kakak saya Aidina Dzikra,S.E, adik saya Sa’yan Maskuron dan Putri Najjela yang telah banyak memberikan dukungan serta turut mendoakan penulis dalam mencapai apa yang diinginkan.

Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof Dr. Khairunas Rajab,M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.U.s, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III terima kasih atas segala kemudahan yang diberikan selama menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr.Khotimah,M.Ag selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama beserta sekretaris Ibu Khairiah,M.Ag yang selama ini telah memberikan ilmu dan perhatiannya kepada penulis selama berkuliah di kampus ini.

Terima kasih juga kepada Ibunda Dr. Salmaini Yeli, M.A dan bapak H.Abd Ghofur,M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dr. Khotimah,M.Ag selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada seluruh ibu/bapak dosen di Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan materi-materi perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan untuk kebahagiaan akhirat.

6. Terima kasih kepada seluruh teman-teman dan sahabat yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah, dan memberikan motivasi agar tidak menyerah dan terima kasih kepada semua teman-teman seperjuangan di Studi Agama-Agama 2017 terkhusus kelas B.

7. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara moral maupun materil.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini semoga dapat diterima sebagai amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 05 Mei 2021

Penulis

Nesa Akila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	viii
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Sistematika penulisan	6

BAB II KERANGKA TEORI

A. Perilaku Keagamaan	8
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	8
2. Macam-Macam Perilaku Keagamaan	11
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	14

B.	Intensitas Menonton Televisi	17
1.	Sejarah Televisi	17
2.	Fungsi Media Televisi	18
3.	Indikator Intensitas Menonton Televisi.....	19
4.	Dampak Menonton Televisi	20
5.	Pengertian Drama Korea	22
6.	Sejarah Drama Korea	23
7.	Faktor Pendorong Konsumsi Budaya Korea	25
8.	Pengertian Intensitas Menonton Drama Korea.....	26
C.	Penelitian Relevan.....	26
D.	Konsep Operasional	28
E.	Kerangka Berpikir.....	29
F.	Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	31
B.	Sumber Data Penelitian	31
1.	Data Primer	31
2.	Data Sekunder.....	31
C.	Populasi.....	32
D.	Sampel.....	32
E.	Variabel.....	34
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
G.	Instrumen Penelitian.....	35
H.	Uji Prasyarat Analisis.....	43
I.	Teknis Analisis Data	44
1.	Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau	46
B. Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin.....	47
C. Struktur Kepemimpinan Fakultas Ushuluddin.....	47
D. Prasyarat Analisis.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Korelasi	54
F. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	57
B. Implikasi Penelitian.....	57
C. Saran.....	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BIOWAYAT HIDUP PENULIS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 POPULASI PENELITIAN	32
TABEL 3. 2 SAMPEL PENELITIAN.....	33
TABEL 3. 3 KISI-KISI DAN DISTRIBUSI ITEM INSTRUMEN	36
TABEL 3. 4 OUTPUT UJI VALIDITAS.....	39
TABEL 3. 5 OUTPUT UJI RELIABILITAS VARIABEL X	42
TABEL 3. 6 OUTPUT UJI RELIABILITAS VARIABEL Y	42
TABEL 3. 7 KISI-KISI DAN DISTRIBUSI INSTRUMEN (SETELAH UJI COBA)....	42
TABEL 4. 1 STRUKTUR KEPEMIMPINAN FAKULTAS USHULUDDIN	48
TABEL 4. 2 OUTPUT UJI NORMALITAS	49
TABEL 4. 3 OUTPUT UJI LINEARITAS.....	50
TABEL 4. 4 OUTPUT ANALISIS REGRESI LINEAR.....	51
TABEL 4. 5 OUTPUT BESAR PENGARUH VARIABEL X TERHADAP Y	52
TABEL 4. 6 OUTPUT UJI KORELASI	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nesa Akila (2021) :Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea dengan Perilaku Keagamaan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Drama Korea merupakan suatu budaya kesenian yang berasal dari negara Korea Selatan, yang mana budaya tersebut tidak hanya ada dalam ruang lingkup negara Korea Selatan tetapi juga sudah tersebar ke hampir seluruh belahan dunia termasuk ke Indonesia. Drama Korea ini konsumsinya juga sampai kepada mahasiswi, khususnya mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan adanya fenomena tersebut maka bisa saja terdapat hubungan drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu lebih dalam mengenai apakah ada hubungan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner yang dibagikan kepada sampel penelitian yaitu mahasiswi Fakultas Ushuluddin. Teknik analisis data yang digunakan ialah korelasi *pearson product moment* yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu dengan koefesien korelasi adalah -0,501 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi < 0,05 maka sesuai dengan teori korelasi signifikansi terdapat hubungan yang signifikan dan bentuk hubungannya adalah negatif.

Kata Kunci : Drama Korea, Perilaku Keagamaan, Mahasiswi.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nesa Akila (2021)

: The Correlation between the Intensity of Watching Korean Dramas with the Religious Behavior of Ushuluddin Faculty Students, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Korean drama is an artistic culture originating from South Korea, where the culture is not only within the scope of South Korea but has also spread to almost all parts of the world, including Indonesia. This Korean drama consumption also reaches female students, especially students of the Faculty of Ushuluddin State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. With this phenomenon, there could be a Correlation between Korean dramas and the religious behavior of female students. The purpose of this study was to find out more about whether there is a Correlation between the intensity of watching Korean dramas and the religious behavior of students from the Faculty of Ushuluddin, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The method used in this study is a quantitative method. The data collection technique used was a questionnaire which was distributed to the research sample, namely students of the Ushuluddin Faculty. The data analysis technique used is the *Pearson product moment* correlation, which is an analysis used to determine the Correlation between the independent and dependent variables. The results of this study found that there was a Correlation between the intensity of watching Korean dramas and the religious behavior of the students of the Faculty of Ushuluddin State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, namely the correlation coefficient was - 0.501 with a significance of 0.000, because the significance was < 0.05 then according to the correlation theory of significance there was a Correlation significant and the form of the Correlation is negative.

Keywords: *Korean Drama, Religious Behavior, Student.*

ملخص

نيسا عقيلة (٢٠٢١) :
العلاقة بين كثافة مشاهدة الدراما الكورية والسلوك الديني لطلاب كلية أوشول الدين ، جامعة السلطان سيارييف قاسم رياو الإسلامية.

الدراما الكورية هي ثقافة فنية نشأت من كوريا الجنوبية ، حيث الثقافة ليست فقط في نطاق كوريا الجنوبية ولكنها انتشرت أيضًا في جميع أنحاء العالم تقريبًا ، بما في ذلك إندونيسيا . يصل استهلاك الدراما الكورية هذا أيضًا إلى الطالبات ، ولا سيما طالبات كلية ولاية أوشول الدين بجامعة السلطان سيارييف قاسم رياو الإسلامية . مع هذه الظاهرة ، يمكن أن تكون هناك علاقة بين الدراما الكورية والسلوك الديني للطالبات . كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة المزيد حول ما إذا كانت هناك علاقة بين كثافة مشاهدة الأعمال الدرامية الكورية والسلوك الديني لطلاب كلية أوشول الدين ، جامعة السلطان سيارييف قاسم رياو الإسلامية . الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة كمية . كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن استبيان وزع على عينة البحث وهم طلاب كلية أصول الدين . تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الارتباط اللحظي لمنهج ، وهو تحليل يستخدم لتحديد العلاقة بين المتغيرات المستقلة والتابعة . وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى وجود علاقة بين شدة مشاهدة الأعمال الدرامية الكورية والسلوك الديني لطلاب كلية أوشول الدين بجامعة السلطان سيارييف قاسم رياو الإسلامية ، حيث كان معامل الارتباط -٠,٥٠١ مع دلالة دلالة ٠,٠٠٠ . لأن المعنوية كانت < ٠,٠٥ ، فطبقًا لنظرية الارتباط ذات الدلالة كانت هناك علاقة معنوية وشكل العلاقة سالب .

الكلمات المفتاحية : دراما كورية ، سلوك ديني ، تلميذ .

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Seiring dengan berkembangnya zaman, manusia tentunya akan mengalami perubahan baik itu dengan suatu kemajuan termasuk juga dengan negara, dengan zaman yang sudah sangat berkembang sekarang ini, negara Indonesia tentunya mengalami kemajuan yang pesat salah satunya yaitu dibidang pertelevisian. Di Indonesia siaran televisi pertama kalinya pada tanggal 17 agustus 1962 yaitu bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-17. Kemudian dunia televisi Indonesia semakin berkembang pada tahun 1989 dengan munculnya stasiun televisi lain seperti SCTV, TPI. Dengan kemunculan stasiun televisi tersebut membuat dunia pertelevisian Indonesia mengalami berbagai perubahan baik terhadap mutu siaran maupun waktu penayangannya. Saat ini televisi telah menjadi bagian dari hidup masyarakat. Televisi mengalami perkembangan yang pesat sejak tahun 1990 yang ditandai dengan beroperasinya 5 stasiun TV swasta. Hal ini memungkinkan pemirsanya untuk dapat memilih program-program televisi yang disukai dan dirasakan memiliki manfaat baik dilihat dari sudut edukatif, informatif atau hanya sebatas hiburan saja¹

Penayangan televisi di Indonesia mengalami berbagai macam perubahan sejak tahun 1990-an. Tayangan telenovela, film India, drama Jepang, drama Korea, sinetron India, Turki dan Filipina silih berganti mengisi layar kaca masyarakat indonesia dan diantara beberapa penayangan tersebut, yang sangat menarik minat hingga kini ialah Drama Korea.

Sejak pertengahan tahun 1990an, budaya populer Korea sudah menyebar ke seluruh negara beretnis China (negara-negara yang sebagian ma upun seluruhnya berdarah atau keturunan China) termasuk China, Hong Kong, Taiwan dan

¹ Hendro, P E, dkk. *Pengaruh Intensitas Menonton TV dan Pemahaman Indentitas Gender Terhadap Adopsi Nilai-Nilai Hedonisme di Kalangan Remaja Pesisiran di Kodya Dati II Semarang*. Semarang; Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Pusat Penelitian Sosial Budaya. . 1998

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Singapura pada mulanya, kemudian seluruh negara Asia tenggara seperti Vietnam, Thailand, Malaysia dan Indonesia, diikuti oleh Mongolia, Jepang dan bahkan luar Asia Timur². Di Indonesia sendiri, penyebaran budaya pop dari Korea dimulai sejak tahun 2002 setelah Piala Dunia Korea Selatan dan Jepang. Momen tersebut yang diselenggarakan di stasiun televisi Indonesia, kemudian digunakan untuk memperkenalkan drama seri Korea Selatan atau K-Drama. Trans TV menjadi stasiun televisi pertama yang menayangkan K-Drama berjudul Mother's Sea pada 26 Maret 2002. Lalu menyusul Indosiar dengan Endless Love pada 1 Juli 2002. Tercatat terdapat sekitar 50 judul drama Korea yang tayang di stasiun TV swasta Indonesia pada tahun 2011 dan terus meningkat setiap tahunnya.³

Pada zaman sekarang ini, drama Korea tidak hanya bisa dilihat di televisi tetapi juga bisa dilihat melalui smartphone. Drama korea bisa diakses dimana pun dan kapan pun pengguna smartphone tersebut ingin menonton nya hal ini tentu memudahkan setiap penikmat drama Korea sehingga bisa lebih sering menonton drama Korea. Akses untuk menonton drama Korea pun saat ini juga di dukung dengan banyaknya fanspage-fanspage yang berisi mengenai drama Korea seperti di laman instagram, facebook, hingga telegram sehingga Drama Korea masih sangat eksis terutama dikalangan para remaja, khususnya remaja wanita. Remaja wanita tersebut banyak tertarik dengan drama Korea karena berbagai faktor seperti rupa aktor yang rupawan dan alur cerita yang menarik.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan salah satu kampus berlatar belakang agama. Sebagian besar mahasiswi UIN Suska Riau termasuk dalam golongan remaja. Remaja sendiri terbagi dua yaitu remaja awal yang berusia 13-18 Tahun dan remaja akhir berusia 17-22 tahun, maka mahasiswi UIN Suska Riau termasuk kedalam remaja akhir. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa, sehingga tak heran banyak remaja yang mudah

² Yang, J, "The Korean Wave (Hallyu) in East Asia: A Comparison of Chinese, Japanese, and Taiwanese Audiences Who Watch Korean TV Dramas". Development and Society, 42(1), 103. 2012

³ Idola Perdini Putri, "K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia" Jurnal Cipad Volume 3, No. 1, 2019,Bandung, hlm 70

terpengaruh dengan apa yang ditemukannya, karena masih dalam proses pencarian jati diri. Oleh karena masih dalam proses pencarian jati diri, masa remaja masih membutuhkan pendampingan atau arahan dari orang tua dan guru dikarenakan pada masa remaja ini masih dalam tahapan mengembangkan pola pikir yang nantinya bisa mempengaruhi penilaiannya dalam melakukan nilai-nilai keagamaan.

Dengan banyaknya kegiatan kampus yang dilakukan mahasiswi seperti banyaknya tugas-tugas kuliah, waktu kuliah yang padat dan juga terkadang aktivitas organisasi yang sangat banyak, menjadikan mahasiswi mencari hiburan lain untuk menghibur hati dan pikiran mereka agar tidak jenuh dan bosan dengan dunia kampus dengan cara menonton berbagai acara televisi, film, youtube dan juga yang tak kalah banyak peminatnya sekarang ialah Drama Korea. Drama Korea bagi sebagian kalangan tidak hanya sebagai media hiburan penghilang penat ataupun jenuh tetapi juga menjadi candu.

Berbicara mengenai remaja, hal yang menarik untuk dibahas dari penjelasan diatas yaitu perilaku keagamaan nya. Bagaimana korelasi perilaku keagamaan mahasiswi dengan intensitas menonton drama Korea dan bagaimana para remaja berperilaku sesuai agama nya apabila sudah mulai terpengaruh dengan menonton drama Korea. Seberapa besar intensitas menonton drama korea pasti sedikit banyaknya memiliki hubungan terhadap perilaku keagamaan. Perilaku keagamaan mahasiswi yang menonton drama Korea bisa saja menurun, terlihat dari fenomena menunda-nunda waktu sholat, berkurangnya waktu untuk lebih sering membantu orang tua, lebih banyak menghabiskan waktu menonton drama korea daripada menonton ataupun mendengarkan ceramah agama, menonton hingga larut malam sehingga sholat subuh terlambat, kurangnya bersosialisasi dengan orang sekitar karena sudah assyik sendiri dengan menonton drama korea, dan masih banyak hal lain nya.

Namun disisi lain, drama Korea tak selalu memberikan hubungan yang buruk, bisa saja drama Korea menjadi motivasi bagi mahasiswi untuk terus berkarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena melihat teknologi-teknologi yang terbaru di dalam drama tersebut dan juga sholat menjadi tepat waktu agar ketika menonton sudah merasa aman karena sudah melaksanakan kewajiban. Dengan adanya fenomena menonton drama korea dikalangan mahasiswi ini, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh apakah intensitas menonton drama Korea ada korelasinya atau tidak terhadap perilaku keagamaan mahasiswi dan seberapa besar korelasi tersebut.

Tetapi semua korelasi buruk ataupun baik dari drama Korea kembali lagi kepada individu masing-masing, bagaimana mahasiswi tersebut bisa mengontrol intensitas menontonnya ataupun bagaimana tingkat pengetahuan agamanya bisa mencegah ia untuk selalu menonton drama Korea secara berlebihan.

Maka dari itu dengan adanya fenomena yang terjadi dilapangan, penelitian ini diberi judul : **“Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Keagamaan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**

B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu untuk memberikan pemahaman terhadap penelitian ini. Di antaranya sebagai berikut :

Intensitas menonton adalah keadaan maupun tingkatan atau ukuran tingkatan seseorang menonton.⁴ Ukuran tingkatan disini menggambarkan seberapa seringnya mahasiswi menonton drama Korea.

Drama Korea merupakan budaya keenian yang mengacu kepada drama televisi di korea dalam sebuah format miniseri dan emnggunakan bahasa Korea dimana dalam drama Korea mengangkat kisah-kisah kehidupan

⁴ WJS Poerwadimanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm 865.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang disajikan menggunakan bahasa korea sebagai bahasa pengantarnya.⁵

Perilaku Keagamaan adalah suatu perbuatan seseorang baik dari tingkah laku maupun dalam berbicara yang didasarkan dalam petunjuk ajaran agama.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kurangnya pengetahuan agama mahasiswi
- b. Lemahnya iman sehingga mudah terpengaruh
- c. Tidak adanya batasan dalam menonton drama Korea
- d. Tinggi nya keinginan untuk selalu menonton
- e. Intensitas menonton drama Korea

D. Batasan Masalah.

Dengan banyaknya identifikasi masalah yang ada, maka penulis membatasi penelitian hanya pada apakah ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan apa bentuk hubungan yang terjadi antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Rumusan Masalah.

Dari penjelasan diatas, maka rumusan masalah yang ada yaitu :

Apakah ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ?

Apa bentuk hubungan yang terjadi antara antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ?

⁵ Rahayu Putri Prasanti, "Dampak Drama Korea terhadap Pendidikan Remaja", *Jurnal Pendidikan*, Vo. 11 No 2, 2020 hlm 258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Satelit Amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Tujuan Penelitian.

Di setiap penelitian tentunya ada usaha dan langkah untuk mencapai tujuan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

G. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat teoritis :

Sebagai bahan informasi dan penambahan wawasan bagi pembaca tentang hubungan intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat secara nyata bagi mahasiswi tentang hubungan intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

Manfaat Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik.

H. Sistematika penulisan

BAB I: PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Terdiri dari landasan teori, tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan), kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Terdisi dari sejarah singkat lokasi penelitian, visi dan misi lokasi penelitian, struktur organisasi, prasyarat analisis, teknik analisis data, pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari simpulan-simpulan, impilkasi penelitian dan saran.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Perilaku Keagamaan

Pengertian Perilaku Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Perilaku adalah tanggapan individu ataupun reaksi individu yang terjadi karena adanya rangsangan⁶ yang bermakna. Perilaku biasanya didefinisikan sebagai kecenderungan untuk merespon secara positif maupun negatif terhadap suatu objek tertentu atau situasi tertentu.

Perilaku dapat dibagi menjadi dua, yaitu yang pertama perilaku terbuka (*overt behavior*) dan yang kedua perilaku tertutup (*covert behavior*). Perilaku terbuka merupakan perilaku yang langsung dapat terlihat. Perilaku terbuka tampak pada peristiwa interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku tertutup dapat berupa kegiatan seperti berpikir, membayangkan, merasakan, dan merencanakan. Perilaku merupakan seperangkat tindakan ataupun perbuatan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenainya, yaitu dorongan untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.⁷

Perilaku merupakan hasil dari bagian kegiatan berpikir yang dilakukan individu kemudian dilakukan secara aktif sehingga menimbulkan adanya interaksi kepada lingkungan sekitarnya.

Kemudian pengertian keagamaan dapat didefinisikan dalam beberapa pendapat, menurut Raymond F. Paloutzian mendefinisikan agama adalah : *Religiousness is more or less conscious dependency on deity/God. This*

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2004, hlm 755.

⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dependency or commitment is evident in one's devotional practice and moral behavior and other activity*⁸. Maksud dari kalimat itu adalah religiusitas kurang lebih merupakan ketergantungan yang sadar kepada ketuhanan/tuhan. Ketergantungan atau komitmen itu terlihat dalam amalan ibadah seseorang dan perilaku moral serta aktivitas lainnya.

Menurut Muhaimin : Keagamaan atau *perilaku keagamaan* menurut Islam adalah “melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh, karena itu setiap muslim baik dalam berpikir maupun bertindak diperintahkan untuk ber-Islam”⁹.

Keagamaan didefinisikan sebagai suatu tingkat keinginan, pemahaman, kesadaran dan ketergantungan seorang individu dengan penciptanya yang kemudian hal tersebut dibuktikan oleh setiap individu sesuai dengan kepercayaan dan aturannya.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah tingkah laku seseorang yang dibuktikan dengan perbuatan dan menjadi kebiasaan dengan maksud menjalankan perintah dan ajaran agama yang dilandaskan pada Al-Quran dan Hadits. Misalnya meninggalkan segala yang dilarang oleh agama, seperti meninggalkan minum-minuman keras, berbuat zina, judi dan yang lainnya. Adapun perilaku keagamaan itu sendiri timbul diakibatkan oleh adanya dorongan-dorongan atau daya tarik baik disadari atau tidak disadari.

Jadi jelasnya, perilaku keagamaan itu tidak akan timbul tanpa adanya hal-hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor lingkungan biologis, psikologis rohaniyah unsur fungsional, unsur asli, fitrah ataupun karena petunjuk dari Tuhan.

⁸ Raymond F.. Paloutzian, *Invitation To The Psikology Of Religion*, (Boston: Allin And Bacon), Second Adition, hlm 12.

⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran islam yang dapat diklarifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

Aqidah

Aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentrakan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Inti materi dari aqidah adalah mengenai keimanan sebagaimana terdapat dalam rukun iman, yakni meyakini tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qada dan qadar.

Syariah

Syariah menurut hukum Islam, sebagai mana dikutip dari buku karya Muhammad Alim yang berjudul “Pendidikan Agama Islam” adalah hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba hamba- Nya. Syariah juga diartikan sebagi satu sistem norma Ilahi yang mengatur korelasi manusia dengan Tuhan, korelasi manusia dengan sesama manusia, serta korelasi manusia dengan alam lainnya.

Secara garis besar ajaran syariah Islam adalah ibadah seperti yang terdapat dalam rukun Islam, muamalah (sosial), munakahat (korelasi keluarga), jinayat (pidana), siyasah (kemasyarakatan atau politik), dan peraturan-peraturan lainnya seperti makanan, minuman, sembelihan, berburu, nazar dan lain-lain.

Akhlak

Menurut bahasa akhlak ialah kata jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau baik sesuai dengan norma-norma atau tata susila.¹⁰

¹⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa). Akhlak mengandung empat unsur yaitu adanya perbuatan baik dan buruk, adanya kemampuan melaksanakan, mengetahui perbuatan yang baik dan buruk, dan adanya kecenderungan kondisi jiwa pada salah satu perbuatan terpuji maupun yang tercela.¹¹ Ukuran untuk menentukan akhlak itu terpuji atau tercela adalah syara' yakni aturan atau norma yang ada di Al-Quran maupun Sunnah dan akal sehat.

Akidah, syariah dan akhlak saling berkorelasi, akidah merupakan sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak, sedangkan tidak ada syariah dan akhlak selama tanpa akidah Islam.¹²

Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktifitas yang tidak tampak yang terjadi dalam seseorang.¹³

2. Macam-Macam Perilaku Keagamaan

Beberapa para ahli pendidikan berkesimpulan bahwa perilaku seseorang bisa muncul dari dalam diri seorang itu (rohaniyah) kemudian akan direalisasikan dalam bentuk tindakan (jasmaniyah). Macam-macam perilaku keagamaan dapat dikategorikan menjadi¹⁴:

Perilaku Terhadap Allah dan Rasul-Nya

Perilaku terhadap Allah yaitu dengan meng-esa kan Allah atau tidak menyekutukan Allah, kemudian bertaqwa kepada Allah yaitu memelihara diri dari siksa Allah dengan cara menjauhi larangan-Nya dan melakukan perintah-Nya

¹¹ Nasirudin, *Histirisitas & Normativitas Tasawuf* (Semarang: Aktif Media, 2008), hlm 28.

¹² Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 79.

¹³ Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Bandung: Al-ma'arif, 1980), hlm 121.

¹⁴ Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti selalu melakukan kewajiban sholat 5 waktu. Dan perilaku terhadap Allah selanjutnya yaitu bertawakal, bersyukur, bertaubat kepada-Nya.

Perilaku Terhadap Diri Sendiri

Perilaku terhadap diri sendiri yaitu berusaha berbuat baik terhadap diri nya sendiri dengan cara tidak melakukan hal-hal yang buruk sehingga merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Seperti selalu berperilaku dermawan, jujur, sopan, hidup sederhana

Perilaku Terhadap Keluarga

Seorang muslim wajib untuk selalu berbuat baik kepada keluarga nya, terutama ibu dan bapaknya, seperti dengan selalu mengikuti perintah kedua orang tua, membahagiakan orang tua dan selalu berbuat baik kepada sanak saudara.

d. Perilaku Terhadap Tetangga

Berprilaku terhadap tetangga dengan baik dan saling menghargai merupakan hal yang harus diketahui dan dilaksanakan dengan baik oleh setiap muslim. Setiap tetangga memiliki hak nya masing-masing maka dari itu wajib untuk menghormati hak tersebut, seperti dengan cara saling menolong saat kesusahan, tidak menyebarkan rahasia tetangga.

Perilaku Terhadap Masyarakat.

Sikap ataupun akhlak seorang terhadap masyarakat antara lain dengan cara selalu menebarkan kebaikan, memberi dan menjawab salam, pandai berterimakasih, saling menghargai dan selalu menepati janji.

3. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan remaja seperti: pelaksanaan shalat, puasa, membaca Al-qur'an, dan menghafal doa.¹⁵

a. Sholat

¹⁵ Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian shalat dari bahasa Arab As-sholah, sholat menurut Etimologi berarti Do'a dan secara terminologi, para ahli fiqh mengartikan secara lahir dan hakiki. Secara lahiriah shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Adapun secara hakikinya ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepadaNya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesaranNya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau keduanya.¹⁶

b. Puasa

Menurut bahasa, puasa berarti “menahan diri”. Menurut syara’ ialah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya dari mula terbit fajar hingga terbenam matahari, karena perintah Allah semata- mata, serta disertai niat dan syarat-syarat tertentu.¹⁷

Puasa bukan hanya menahan diri dari makan, minum, dan kebutuhan biologis lainnya yang dalam waktu tertentu. Tetapi puasa adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengekang diri dari keinginan-keinginan yang haram dan perbuatan yang tidak baik

c. Membaca Al-Qur'an

Al-qur'an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW, yang dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia. Mengajarkan membaca Alqur'an adalah fardhu kifayah dan merupakan ibadah yang utama.

d. Menghafal Do'a

Menghafal do'a juga merupakan salah satu ibadah yang membuat seorang muslim semakin dekat dengan Allah dan rasulnya. Seseorang yang membiasakan

¹⁶ H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Sinar Baru Algensindo), hlm 53

¹⁷ Mo. Rifa'i, *Fikih Islam Lengkap* (Semarang: Pt. Karya Toha Putra, 1978), hlm 322.

diri dengan berdoa akan menjadi mulia dan orang yang tidak berdoa akan menjadi manusia lemah

Dengan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa bentuk perilaku keagamaan dan kegiatan keagamaan merupakan kebutuhan manusia muslim dengan tujuan mendekatkan diri dengan Allah SWT dan juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Pelaksanaan kegiatan keagamaan hendaknya semakin bertambah, karena semakin tinggi semangat beribadah seseorang maka semakin banyak kegiatan keagamaan yang akan dilakukannya.

4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perilaku manusia tidak terjadi begitu saja secara alami, tetapi perilaku tersebut selalu berlangsung dengan interaksi antar manusia yang berkenaan dengan objek tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh Jalaludin, bahwa perilaku keagamaan seseorang terbentuk oleh dua faktor garis besar yaitu :

a. Faktor Internal

Yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani yang terdapat dalam diri pribadi meliputi¹⁸:

1) Pengalaman pribadi maksudnya pengalaman tersebut adalah semua pengalaman yang dilalui, baik pengalaman yang didapat melalui pendengaran, penglihatan, maupun perlakuan yang diterima sejak lahir, dan sebagainya.

Pengaruh emosi, emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dari tingkah laku luar. Emosi merupakan warna afektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu.

Minat, minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek yang dilakukannya, maka ia akan berhasil dalam aktifitasnya karena yang

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan. Adapun minat pada agama antara lain tampak dalam keaktifan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, membahas masalah agama dan mengikuti pelajaran agama.¹⁹

Menurut Jalaludin Rahmat, faktor internal ini digaris besarkan menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor sosiopsikologis. Faktor biologis terlihat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosio-psikologis. Faktor sosio psikologis manusia sebagai makhluk sosial memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya, dan dapat di klasifikasikan tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif.²⁰

5. Faktor Eksternal

1) Interaksi.

Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara orang perorangan, antara kelompok dengan kelompok, atau antar orang perorang dengan kelompok. Apabila dua orang bertemu, berinteraksi, maka akan terjadi saling pengaruh mempengaruhi baik dalam sikap maupun dalam kehidupan sehari-hari.²¹

2) Pengalaman

Sikap manusia pasti mempunyai pengalaman pribadi masing-masing tentang pengalaman. Zakiah darajat mengatakan bahwa semua pengalaman yang dilalui orang sejak lahir merupakan unsur-unsur pembentukan pribadinya, termasuk di dalamnya adalah pengalaman beragama.²² oleh karena itu pembentukan perilaku keagamaan hendaknya ditanamkan sejak dalam kandungan. Hal ini karena semakin banyak unsur-unsur agama dalam diri seseorang maka sikap, tindakan, tingkah laku dan tata cara orang dalam menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

¹⁹ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm 120.

²⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 11.

²¹ Soerjono dan Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 67.

²² Zakiah Drajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), hlm 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalaudin Rahmat menyatakan bahwa faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia, seperti faktor ekologis, faktor rancangan, dan suasana perilaku dan faktor sosial. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.

Adapun menurut Syamsu Yusuf faktor eksternal (lingkungan) terdiri dari:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan fitrah beragama anak. Orang tua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Hubungan yang harmonis, penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perilaku yang baik

b. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya.

Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan fitrah beragama, maka sekolah terutama guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiatif terhadap ajaran agama.

c. Masyarakat

Dalam masyarakat, individu akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman se pergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik) maka anak remaja pun cenderung akan berakhlak baik. Namun apabila temannya menampilkan perilaku yang kurang baik, maka anak cenderung akan terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut. Hal ini akan terjadi apabila seseorang kurang mendapatkan bimbingan agama dalam keluarganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Intensitas Menonton Televisi

Sejarah Televisi

Setelah terhenti perkembangannya selama perang Dunia II, televisi mengalami mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hampir 20 tahun setelah radio diperkenalkan ke berbagai Negara. Pada tanggal 2 November 1936 British Broadcasting Corporation (BBC) mulai mengoprasikan televisi pertama di dunia, sebagai hasil eksperimen di Alexandra Place, di luar kota London. Keberhasilan pengoprasian setasiun televisi ini tentu tidak dapat dilepaskan dari hasil eksperimen yang dilakukan oleh Paul Nipkow, Ia menghasilkan televisi mekanik dan mulai menggunakan foto elektrik sel dari hasil penemuan Berzillus. Demikian pula Jerman yang pertama Negara yang menyiarkan secara langsung acara pembukaan Olimpiade di Berlin, melalui televisi.²³

Perkembangan televisi sempat terhenti selama Perang Dunia II, karena segala dana dan daya dicurahkan untuk membiayai perang. Amerika Serikat waktu itu tidak mau kalah dengan Jerman dalam hal memanfaatkan media massa ini. Baru setelah Perang Dunia II selesai, mulai tahun 1950-an merupakan awal kebangkitan televisi kembali, karena dinilai sebagai media massa yang paling efisien dalam mengembangkan tugasnya sebagai media penerangan, pendidikan, hiburan, dan promosi.²⁴

Berbagai negara yang karena letak kondisi geografisnya menyebabkan siaran televisi tidak dapat diterima oleh seluruh kawasanya, berusaha meluncurkan satelit domestik. Termasuk juga Indonesia yang meluncurkan komunikasi domestik Palapa pada tanggal 16 Agustus 1976. Indonesia merupakan Negara ketiga yang memiliki satelit komunikasi domestik. Negara pertama adalah Rusia dan Monya, yang diluncurkan pada tahun 1962. Kemudian di susul Kanada dengan Annixnya pada tahun 1965.

²³ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 53-54.

²⁴ *Ibid*

2. Fungsi Media Televisi

a. Televisi Sebagai Media Pendidikan

Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik.²⁵ Acara pendidikan yang disiarkan melalui media massa televisi, kalau dilihat prosesnya merupakan proses komunikasi, dan komunikasinya tidak mempunyai kebebasan karena bersifat institusional.

Awalnya dinilai bahwa televisi siaran kurang bermanfaat dalam dunia pendidikan, hal ini mengingat biaya operasionalnya cukup mahal, tetap kemudian muncul pendapat-pendapat yang berlawanan, yang menyatakan bahwa televisi sebagai media massa sangat bermanfaat dalam memajukan pendidikan suatu bangsa. Dari pendapat itu dalam perkembangannya membuktikan bahwa dengan sifat audio visual yang dimiliki televisi, menjadikan televisi sangat pragmatis, sehingga mudah mempengaruhi penonton dalam hal: sikap, tingkah laku dan pola berpikirnya, maka tidak pantaslah kalau dalam waktu relatif singkat televisi telah menempati jajaran teratas dari jajaran media massa.²⁶

Televisi adalah sebagai “jendela dunia”, apa yang dilihat melalui jendela ini, sangat membantu dalam mengembangkan daya kreasi, hal ini seperti diungkapkan oleh Walter Lippman beberapa tahun yang lalu, bahwa dalam pikiran seseorang ada semacam ilustrasi gambar dan gambar- gambar ini proses belajar, terutama sekali yang berkenaan dengan orang, tempat dan situasi yang tidak setiap orang pernah ketemu mengunjungi atau telah mempunyai pengalaman.

²⁵ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm 139.

²⁶ Darwanto, *opcit*, hlm 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Televisi Sebagai Media Hiburan

Secara konseptual fungsi televisi sama dengan media massa lainnya, yaitu informatif, edukatif, dan menghibur, namun fungsi terbesar dari media televisi adalah menghibur. Berbagai hasil studi menunjukkan bahwa motif utama orang menonton televisi adalah mencari hiburan, setelah itu mencari informasi, dan paling akhir adalah mencari pengetahuan/pendidikan. Media televisi adalah hiburan sehingga ia memperolok khalayak dengan sindiran “ menghibur diri sampai mati “. Oleh karena itu dalam memproduksi program apa pun untuk televisi senantiasa mempertimbangkan aspek menghibur. Potensi menghibur ini pada satu sisi dapat dipahami sebagai ancaman bagi dunia pendidikan, tetapi pada sisi lain justru menjadi keunggulan terutama jika dikaitkan dengan teknologi pembelajaran yang mengembangkan konsep belajar secara menyenangkan (*joyful Learning*).²⁷

3. Indikator Intensitas Menonton Televisi

Intensitas menonton televisi memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi Menonton Televisi

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.²⁸ Di sini motivasi berarti pemasok daya untuk berbuat atau bertindak laku secara terarah. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri individu yang dapat melakukan tindakan, termasuk didalamnya adalah perasaan menyukai materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang mendorong untuk melakukan

²⁷ Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan Pertama, 2010), hlm 16.

²⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indakan karena adanya rangsangan dari luar individu.²⁹ tontonan televisi, merupakan contoh konkrit motivasi ekstrinsik.

Durasi Menonton Televisi

Durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu, lamanya suatu bunyi diartikulasikan. Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara.³⁰ Jadi bisa diketahui berapa lama waktu seseorang dalam melakukan aktivitas menonton televisi.

Frekuensi Menonton Televisi

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, jumlah pemakaian suatu unsur bahasa disuatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang elektrik perdetik pada perdetik pada gelombang elektromagnetik.³¹ frekuensi yang dimaksud adalah seberapa seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

4. Dampak Menonton Televisi

Dampak yang timbul bagi akibat menonton televisi menurut Milton Chen dalam bukunya Mendampingi Anak Menonton Televisi, bisa dilihat dari:

Perilaku

Peniruan perbuatan yang bersifat acara yang positif dan mendidik akan mempengaruhi perilaku yang baik akan tetapi peniruan perbuatan kekerasan, bila anak-anak secara rutinitas melahap aneka ragam acara dalam berbagai bentuk format, terutama film kekerasan, maka punya kemungkinan besar akan meniru dalam keseharian mereka sehingga berdampak negatif.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 173.

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke tiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm 280.

³¹ *Ibid*, hlm 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap

Tidak dapat membedakan mana yang khayalan dan kenyataan. Dapat dimaklumi anak-anak berpandangan yang tampil ditayangkan layar televisi merupakan hal yang nyata. Hal ini disebabkan berpikirnya anak masih sederhana.

Kedisiplinan

Seseorang menonton televisi secara berlebihan dan terus menerus tanpa mendapatkan perhatian oleh kedua orang tua akan memberikan dampak negatif bagi kedisiplinan seseorang. Salah satu di antara dampak tersebut adalah malas-malasan dan tidak teratur dalam belajar.

Pikiran

Informasi yang diperoleh masyarakat yang menonton televisi akan memiliki wawasan yang luas dibandingkan anak yang tidak menonton televisi. Informasi yang diperoleh dari menonton siaran televisi ini bisa bermacam-macam visi, versi, dan misinya. Pada suatu ketika hal itu dapat mempengaruhi mental dan pikiran manusia.

e. Pendidikan

Acara yang kreatif bisa mengajak anak untuk kreatif. Apabila acara yang bersifat pendidikan akan menambah anak untuk memiliki pengetahuan yang luas. Akan tetapi negatifnya yaitu banyak waktu yang dihabiskan anak hanya untuk menonton televisi, sehingga mengurangi aktivitas yang lain seperti bermain dengan sesamanya, membantu kedua orang tua, mengerjakan tugas belajar dan tugas rumah.

Minat belajar kurang

Seseorang yang menonton televisi dalam kurun waktu yang lama dan seringnya menonton akan menimbulkan minat belajar seseorang yang menurun

karena telah di pengaruhi acara-acara yang menarik dan menghiburkan. Akan tetapi kalau acara-acara yang mendidik akan memotivasi anak untuk belajar.³²

Pengertian Drama Korea

Kata drama berasal dari kata Yunani dramoi yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, bereaksi dan sebagainya. Jadi drama berarti perbuatan atau tindakan. Drama juga bisa diartikan sebagai kesenian yang melukiskan sifat dan sikap manusia dan harus melahirkan kehendak manusia dengan aksi dan perilaku.³³

Drama adalah karya sastra yang disusun untuk melukiskan hidup dan aktivitas menggunakan aneka tindakan, dialog, dan permainan karakter. Drama penuh dengan permainan akting dan karakter yang memukau penonton.³⁴

Selanjutnya, Korea khususnya Korea Selatan merupakan salah satu negara yang terdapat di Asia Timur yang meliputi bagian selatan semenanjung Korea. Ibu kota negara Korea Selatan ialah Seoul.

Dari beberapa penjelasan diatas, Drama Korea merupakan kesenian dan budaya di Korea yang merupakan salah satu dari sekian banyaknya kesenian dan budaya yang ada, kesenian dan budaya ini mengacu pada penayangan drama di pertelevisian Korea yang berkonsep miniseri dan menggunakan bahasa Korea dan tayangkan melalui stasiun televisi di Korea.

Dalam perkembangannya, drama Korea tidak hanya berada dalam lingkup negara Korea saja, tetapi juga menyebar keberbagai negara lain. Drama Korea menjadi sangat populer dibagian dunia lain seperti Amerika Latin, Timur Tengah dan tempat lainnya³⁵. Drama Korea banyak menjadi populer diseluruh Asia dan memberikan kontribusi pada gelombang Korea yang dikenal dengan “Hallyu”

³² Milton Chen, *Mendampingi Anak Menonton Televisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm 103.

³³ Hasanuddin, *Drama: karya dalam dua dimensi, kajian teori, sejarah dan analisis*, (Bandung: Angkasa, , 1996) hlm 2.

³⁴ Suwardi Endraswara, *Metode pembelajaran drama : apresiai, ekspresi, dan pengkajian*, (Yogyakarta CAPS, 2011)

³⁵ Nuris Kuunie Maryamats Tsaniyyata, “Pengaruh Minat Menonton Drama Korea Terhadap Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswi Fakultas Psikolog” *Jurnal Fakultas Psikologi* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau *Korean wave* yaitu istilah yang diberikan untuk budaya pop Korea Selatan yang tersebar secara global di berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia³⁶.

Dengan menyebarnya drama Korea ke berbagai negara dan seiring dengan berkembangnya zaman, drama Korea tidak hanya ditayangkan pada stasiun televisi saja tetapi juga bisa diakses melalui jaringan internet dan bisa tonton melalui handphone penikmatnya.

6. Sejarah Drama Korea

Korean wave ataupun gelombang Korea merupakan terjemahan dari istilah *Hallyu* yang didalam bahasa Korea artinya adalah ‘arus Han’. Kata “*Han*” mengacu kepada Hankuk atau Korea. Yang menciptakan istilah ini adalah media massa china tempat asal muasal semua *Hallyu* terjadi.

Hallyu merupakan hasil sejarah panjang, pada tahun 1945 setelah Korea merdeka dari penjajahan Jepang keadaan Korea belum langsung makmur sejahtera. Korea saat itu harus menghadapi perang saudara yang baru berakhir tahun 1953 yang ditandai dengan pecahnya Korea menjadi bagian selatan dan timur. Korea selatan mulai membangun kekuatan dengan mencanangkan program *Five-Year Economic and Social Development Plan* dari tahun 1962-1966 program inilah yang membawa kebangkitan Korea Selatan secara umum dan membangkitkan semangat nasionalisme masyarakat Korea untuk dapat berdiri di kaki sendiri dengan menggunakan produk dan karya sendiri.

Akhir tahun 1989, kementerian kebudayaan Korea Selatan memikirkan bagaimana caranya untuk menghalau pengaruh budaya jepang seperti Anime, Manga, dan J-Pop yang saat itu mulai masuk ke Korea melalui pasar gelap. Maka pemerintah pun membuka 300 Jurusan Industri kebudayaan hampir diseluruh Universitas di Korea dan menjanjikan beasiswa hingga program lain untuk

³⁶ Shim, D. *Hybridity and the Rise of Korean Popular Culture in Asia. Media, Culture and Society*, Vol. 28, hlm 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik mahasiswi agar mau berkuliah di jurusan ini. Dan langkah ini berhasil membawa industri hiburan dan kebudayaan Korea menuju kejayaannya.³⁷

Pada tahun 1997 drama Korea yang pertama kali tayang di TV China yang berjudul “*What Is Love All About*” dengan adanya drama Korea ini banyak orang-orang china yang akhirnya suka dengan drama Korea dan semakin banyak drama Korea yang tayang di Cina kemudian disaat yang bersamaan ada grup musik boyband Korea yang bernama H.O.T yang juga terkenal didaratan Cina. Dengan terkenalnya drama Korea dan juga musik Korea di Cina membuat media massa Cina memunculkan istilah *Hallyu* ini. Dari negara Cina inilah negara-negara lain seperti Vietnam, Taiwan, Jepang dan negara-negara lain nya terpengaruh dan ikut menyukai *Hallyu* ini.³⁸

Drama Korea tidak hanya diminati secara regional tetapi di ekspor, menunjukkan peningkatan ekspor film Korea ke berbagai negara baik diluar Asia maupun Asia itu sendiri. Dampak dari perfilman Korea memberikan keuntungan yang tidak sedikit kepada negara film Korea tahun 2002-2006 sebagai perkembangan film yang diiringi dengan perkembangan industri pertelevisian, melalui pembuatan serial drama yang menjadi *ekspor* terbesar di Korea.³⁹

Drama Korea sendiri memiliki proses panjang hingga diterima oleh masyarakat Indonesia, jika dilihat kebelakang drama Korea sudah mulai ditayangkan di Indonesia hampir dua dekade lama nya yakni tayangan pertama pada tahun 2002 dan ini menjadi bukti nyata bahwa drama Korea cukup menjadi perhatian dan masih menarik masyarakat untuk menonton nya.

Drama Korea muncul pada tahun 2002, yang tidak begitu saja dapat menghilangkan drama Jepang yang disebut *dorama*. *Dorama* yang berjudul “*Azura Na Kiss*” tahun 2004 yang menarik perhatian para penggemar *dorama* tidak langsung melupakan *dorama* dan beralih sepenuhnya kepada drama Korea.

³⁷ Fuadh Naim, *Pernah Tenggelam*, (Jakarta : Alfatih Press, 2019), hlm 14

³⁸ Frulyndese, “Fenomena Konsumsi Budaya Korea pada Anak Muda di kota Manado”, *Jurnal Holistik*, Tahun X N0.18, 2016, hlm 8.

³⁹ Velda Ardia, “Drama Korea Dan Budaya Populer”, *Jurnal Komunikasi*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol. 2, No. 3, 2014, hlm.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2011, televisi Indosiar menayangkan drama Korea yang mengadaptasi drama Jepang "Itazura Na Kiss" tersebut, dengan judul "Playfull Kiss". Serial "Meteor Garden" yang berasal dari Taiwan juga ditayangkan di televisi Indonesia tahun 2002.

Setelah di tahun yang sama penayangan "Meteor Garden", Indosiar menayangkan "Endless Love", drama Korea yang menjadi awal pengenalan K-Drama di Indonesia. Drama Korea telah menjadi awal popularitas Drama Korea di televisi Indonesia, khususnya Indosiar. Pemilihan Indosiar sebagai stasiun televisi karena Indosiar merupakan stasiun televisi yang konsisten menayangkan K-Drama sejak tahun 2002.⁴⁰

7. Faktor Pendorong Konsumsi Budaya Korea

Konsumsi budaya Korea tentu saja didorong oleh beberapa faktor, karena faktor itulah yang menyebabkan mudahnya orang-orang untuk menerima apa-apa saja yang berbau Korea. Beberapa faktor tersebut ialah⁴¹ :

- a. Teknologi, Informasi dan Komunikasi.

Dengan berkembangnya teknologi maka juga mendorong berkembangnya media seperti internet, handphone, komputer. Dengan berkembangnya media tersebut menyebabkan mudahnya orang-orang untuk berkomunikasi dan bertukar informasi.

Globalisasi.

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek kebudayaannya lainnya. Dengan begitu budaya Korea juga termasuk dari adanya proses globalisasi tersebut.

Kualitas Produk.

Industri pasar di Korea sangat memahami keinginan pasar Asia, mereka sangat total dalam memproduksi dan mendistribusikan budaya Korea ke

⁴⁰ Farah Dhiba Putri Liyan, Hadi Purnama, "K-Drama Dan Perkembangan Budaya Populer Korea Di Indonesia : Kajian Historis Pada K-Drama Sebagai Budaya Populer Di Indonesia Tahun 2002-2013", *Jurnal Fakultas Komunikasi Dan Bisnis*, Universitas Telkom, hlm. 5

⁴¹ *ibid*, hlm 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mancanegara terutama di wilayah Asia. Selain kualitas yang baik, budaya Korea didukung oleh bintang yang berpenampilan menarik sehingga membuat produk budaya Korea mudah di sukai dan juga film dan drama Korea terbukti bagus dari segi ide, alur pencitraan, dan kualitas teknologi filming. Dan juga boyband Korea memiliki jumlah penggemar yang sangat banyak mencapai jutaan orang.

Pengertian Intensitas Menonton Drama Korea

Intensitas merupakan keadaan atau tingkatan atau ukuran tingkatan.⁴² Ukuran tingkatan disini menggambarkan seberapa seringnya menonton drama Korea. Menonton adalah aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.

Kemudian drama Korea ialah kesenian dan budaya di Korea yang merupakan salah satu dari sekian banyaknya kesenian dan budaya yang ada, kesenian dan budaya ini mengacu pada penayangan drama di pertelevisian Korea yang berminiseri dan menggunakan bahasa Korea dan ditayangkan melalui stasiun televisi di Korea

Jadi intensitas menonton drama Korea adalah seberapa besar intensitas seseorang menonton drama Korea baik dari segi waktu maupun minat menonton.

C. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, ada beberapa skripsi maupun jurnal yang berasal dari media online ataupun perpustakaan terdekat yang juga membahas tentang drama Korea ini. Salah satunya yaitu skripsi oleh Nurhafizah Azzahra yang berjudul “*Minat Remaja Rt 03 Rw 12 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dalam Menonton Drama Korea Di Televisi*”⁴³ dalam skripsi tersebut menunjukkan minat remaja RT 03 RW 12 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menonton drama Korea di Televisi termasuk dalam kategori berminat dengan nilai 59,75%.

⁴² WJS Poerwadimanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 865

⁴³ Nurhafizah Azzahra, *Minat Remaja RT 03 RW 12 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dalam Menonton Drama Korea Di Televisi*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu yang juga membahas tentang drama Korea ini adalah skripsi Diana Annisa Fitri yang berjudul *“Pengaruh Drama Korea terhadap Karakter Mahasiswi PAI (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”*⁴⁴. Dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswi PAI yang menyukai drama Korea sebanyak 60% dan yang tidak menyukai drama Korea sebanyak 40%.

Kemudian jurnal Luvita Apsari, Marina Dwi Mayangsari dan Neka Erliyani yang berjudul *“Pengaruh Prilaku Modeling pada tayangan drama Korea terhadap citra diri remaja penggemar drama Korea”*⁴⁵. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perilaku modelling pada tayangan drama Korea terhadap citra diri remaja penggemar drama Korea, hal ini ditunjukkan dengan citra diri remaja penggemar drama Korea mencapai 76%.

Selanjutnya skripsi oleh Haidir Ahmad yang berjudul *“Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi terhadap Pengetahuan Bidang Boga pada Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta”*⁴⁶. Dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara intensitas menonton tayangan acara memasak di televisi dengan pengetahuan bidang boga.

Dengan adanya sumber dan informasi terdahulu yang ada, penulis belum menemukan penelitian tentang hubungan intensitas menonton drama Korea terhadap perilaku keagamaan mahasiswi khususnya di lingkungan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut. Penulis melihat bagaimana perilaku keagamaan mahasiswi dengan adanya drama Korea.

⁴⁴ Diana Annisa Fitri, *“Pengaruh Drama Korea terhadap Karakter Mahasiswi PAI (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

⁴⁵ Luvita Apsari, Marina Dwi Mayangsari dan Neka Erliyani yang berjudul *“Pengaruh Prilaku Modeling pada tayangan drama Korea terhadap citra diri remaja penggemar drama Korea”*, *Jurnal Ecopsy*, Vol 03 No.3. Desember 2016, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Kalimantan Selatan,

⁴⁶ Haidir Ahmad, *“Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi terhadap Pengetahuan Bidang Boga pada Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta”* (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional

Definisi Operasional Variabel merupakan petunjuk caranya mengukur suatu variabel. Oleh karena itu, merumuskan definisi pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab konsep operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan. Berarti yang dimaksud dengan konsep operasional suatu variabel adalah kriteria atau ciri-ciri sebuah indikator-indikator yang dapat diukur. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil pengertian bahwa konsep operasional variabel merupakan penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran, maka konsep operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Intensitas Menonton Drama Korea

Intensitas menonton drama korea merupakan besarnya usaha individu untuk menonton drama korea, yang ditandai dengan adanya perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Variabel intensitas menonton drama korea diungkap dengan menggunakan angket intensitas menonton drama korea yang disusun melalui model likert. Untuk operasional dari aspek-aspek intensitas menonton sebagai berikut, yakni:

a. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton drama korea berarti berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton tayangan-tayangan tersebut yang disajikan.

b. Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan. Penghayatan dalam menonton drama korea berarti meliputi pemahaman dan penyerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap tayangan-tayangan tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.

Durasi

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi menonton drama korea membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah drama korea.

c. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Menonton drama korea dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda, dapat seminggu sekali, dua minggu sekali atau satu bulan sekali, tergantung dari individu yang bersangkutan.

2. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama dan tindak keagamaan dalam diri seseorang. Dengan perilaku tersebut akhirnya lahir tingkah laku keagamaan sesuai dengan kadar ketaatan seseorang terhadap agama yang diyakininya, indikatornya adalah dimensi keimanan, dimensi komitmen, dimensi ritual dan sosial, dan dimensi pengetahuan agama (intelektual). Perilaku keagamaan diungkap melalui model Likert.

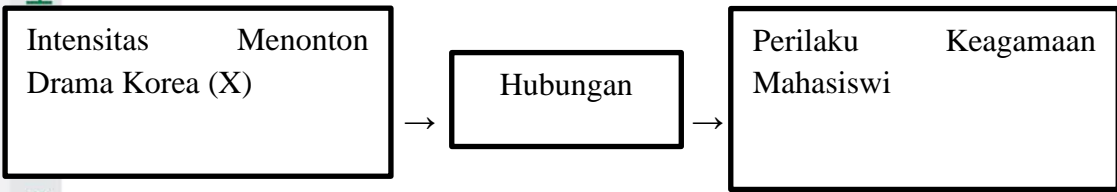
d. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang korelasi antara variabel yang disusun dan berdasarkan teori yang di deskripsikan kemudian di analisis secara sistematis dan kritis sehingga menghasilkan sintesa tentang korelasi variabel yang diteliti dan digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Berikut disajikan kerangka berpikir dari penelitian ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara intensitas menonton drama Korea terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

H_a : Terdapat hubungan antara intensitas menonton drama Korea terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian disini menggunakan penelitian korelasi yaitu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Terdapat dua jenis korelasi yaitu korelasi sejajar dan sebab akibat. Dimana korelasi sejajar ini keadaan variabel pertama dan kedua tidak terdapat korelasi sebab akibat tetapi dicari alasan mengapa diperkarakan terdapat korelasi. Korelasi sebab akibat dimana variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua, korelasi ini disebut dengan penelitian pengaruh. Penelitian ini menggunakan korelasi sebab akibat dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*.

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif merupakan penelitian yang erat dengan nuansa angka-angka dalam tekhnik pengumpulan data di lapangan. Kesimpulan dari hasil penelitin ini pun berupa perhitungan hasil yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer biasa juga disebut dengan data langsung dari lapangan. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Ushuluddin yang akan menjadi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah

jurnal, buku, kamus, majalah serta bahan-bahan ilmiah lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Maka, dalam penelitian diperlukan populasi yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Jumlah keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin ialah 1.758 mahasiswa tetapi di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah hanya mahasiswi semester 2,4,6 dan 8 di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 3. 1 POPULASI PENELITIAN

Prodi	I	III	V	VII	Jumlah
IAT	165	68	89	100	422
AFI	34	28	28	41	131
SAA	9	19	25	33	86
ILHA	35	15	31	19	100
Total					739

Sumber: Data bagian akademik Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau tahun 2021

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Dalam penelitian pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian, karena dengan pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan menghasilkan temuan-temuan yang kurang memenuhi sarannya.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mix Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2015) hlm 8.

⁴⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi, sampel bisa diambil berdasarkan jumlah populasi yang ada, sehingga mempermudah peneliti untuk menjangkau penelitian dan menghasilkan penemuan-penemuan yang akurat.

Untuk menentukan sampel dari penelitian ini maka digunakan rumus slovin 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

$$n = \frac{739}{1 + (739) (0,05^2)}$$

$$n = \frac{739}{1 + (739) (0,0025)}$$

$$n = \frac{739}{1 + 1,847}$$

$$n = \frac{739}{2,847}$$

$$n = 259,5 \text{ (dibulatkan menjadi 260)}$$

Maka sampel dari penelitian ini adalah 260 orang dari 756 populasi mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Waktu yang digunakan untuk menyebar kuisioner sampai dengan kuisioner terkumpul kurang lebih 5 minggu yaitu mulai tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 27 April 2021. Kuisioner yang berhasil terkumpul berjumlah 230 responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3. 2 SAMPEL PENELITIAN

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisioner yang dibagikan	260	100%
Kuisioner tidak kembali	30	11,53 %
Kuisioner yang diolah	230	88,46%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas, kuisisioner yang dibagikan kepada reponden sejumlah 260, sedangkan kuisisioner yang tidak dikembalika jumlah 30 dengan tingkat persentase 11,53%. Oleh karena itu, kuisisioner yang diolah sebanyak 230 dengan tingkat persentase 88,46% dari kuisisioner yang dibagikan.

E. Variabel

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel independen (Variabel bebas). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas menonton drama Korea (X).
- b. Variabel dependen (Variabel terikat). Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan mahasiswi (Y).

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.⁴⁹ Observasi yang dilakukan disini bertujuan untuk melihat kegiatan menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin.

Kuisisioner / Angket

Kuisisioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner disini ditujukan kepada sampel dari penelitian yang dilakukan. Kuesisioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan

⁴⁹Sitti Mania, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm. 187-188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁵⁰

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian⁵¹. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di Fakultas Ushuluddin.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket karena metode ini dapat mengungkapkan pendapat, persepsi dan tanggapan responden terhadap suatu permasalahan dan obyektivitas responden akan tetap terjaga meskipun dalam jumlah yang besar.

Instrumen dan angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan kontruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pertanyaan. Sedangkan pengukurannya dengan skala model Likert (1-5). Item angket dan kualifikasi bobot nilai pada angket antara lain sebagai berikut:

Kriteria dan item jawaban untuk pernyataan positif :

Jika jawaban sangat setuju, nilai yang diberikan 5

Jika jawaban setuju, nilai yang diberikan 4

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019) hlm 219

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mix Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2015) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban kurang setuju, nilai yang diberikan 3

Jika jawaban tidak setuju, nilai yang diberikan 2

Jika jawaban sangat tidak setuju, nilai yang diberikan 1

Sedangkan kriteria dan item jawaban untuk pernyataan negatif :

Jika jawaban sangat tidak setuju, nilai yang diberikan 5

Jika jawaban tidak setuju, nilai yang diberikan 4

Jawaban kurang setuju, nilai yang diberikan 3

Jika jawaban setuju, nilai yang diberikan 2

Jika jawaban sangat setuju, nilai yang diberikan 1.

Pada penelitian ini instrumen dikembangkan sendiri berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan. Langkah-langkah dalam pengembangan instrumen ini terdiri atas menyusun instrumen, uji coba dan analisis instrumen, dan instrumen final.

a. Menyusun instrumen

Pada penelitian ini terdapat satu bentuk instrumen, yaitu bentuk instrumen kuisioner model likert untuk kedua variabel. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL 3. 3 KISI-KISI DAN DISTRIBUSI ITEM INSTRUMEN

Variabel	indikator	No item	Jumlah
Perilaku Keagamaan	a. Keimanan	1,2,3,4	22
	b. Komitmen	5,6,7,8,9,10	
	c. Ritual dan Sosial	11,12,13,14,15,16,17,18	
	d. Pengetahuan Agama	19,20,21,22	
Intensitas	a. Perhatian	1,2,3,4	20

Menonton Drama Korea	b. Penghayatan	5,6,7,8,9,10,11,12	
	c. Durasi	13,14,15,16	
	d. Frekuensi	17,18,19,20	

Kisi-kisi instrumen di atas dikembangkan berdasarkan kajian teori yang relevan, Instrumen yang telah dikembangkan kemudian di Uji Cobakan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan digunakan sebagai alat ukur.

Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik menurut Arikunto yaitu harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Sementara menurut Sugiyono⁵² dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.⁵³ Uji coba ini dilakukan sebelum instrumen digunakan pada penelitian sesungguhnya.

Untuk memperoleh data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari tiap variabel penelitian. Sebelum angket disebarkan kepada responden maka menggunakan try out (uji coba) terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang valid (valid dan reliable). Jika dalam uji coba instrumen ada butir soal yang gugur maka butir soal tersebut dihilangkan dan diganti dengan butir soal yang baru, akan tetapi bila butir soal yang gugur sudah bisa diwakili oleh butir soal yang lain sesuai dengan indikator maka butir soal tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Uji coba instrumen penelitian meliputi uji *validitas* dan uji *reliabilitas*.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 348

⁵³ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas.

Menurut Azwar⁵⁴ validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Artinya, sejauhmana skala itu mampu mengukur atribut yang ia rancang untuk mengukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid dan sahih mempunyai validitas yang rendah⁵⁵.

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi *person product moment*. Dikatakan valid apabila hasil uji mendekati angka kritis 5%. Secara statistik nilai korelasi dari masing-masing butir atau atribut harus dibandingkan dengan nilai kritisnya pada nilai signifikansi 5% (0,05), maka data dikatakan valid begitu juga sebaliknya. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai koefisien korelasi (*r* hitung) bernilai positif dan lebih besar dari *r* tabel berarti item dinyatakan valid. Dengan $N=30$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,361.

Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen pengukur data atau scale dan data yang dihasilkan reliabel atau terpercaya apabila instrumen itu memunculkan hasil yang sama secara konsisten setiap kali dilakukan pengukuran. Menurut Ghazali, reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

⁵⁴ Azwar, S.. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). Hlm 7

⁵⁵ Arikunto, *opcit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.⁵⁶

c. Hasil Analisis Instrumen

Hasil uji coba instrumen menggunakan 30 responden, pengujian instrumen ini dilakukan pada mahasiswi yang bukan bagian dari subjek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 1 bentuk instrumen yaitu kuisioner yang digunakan untuk mengukur intensitas menonton drama Korea dan perilaku keagamaan.

Hasil pengujian validitas instrumen yang dilakukan pada komputas SPSS 20.0 disajikan pada tabel berikut :

TABEL 3. 4 OUTPUT UJI VALIDITAS

Variabel	Butir	R hitung	R tabel	Status
Intensitas Menonton (X)	1	0,459	0,361	Valid
	2	0,402	0,361	Valid
	3	0,450	0,361	Valid
	4	0,507	0,361	Valid
	5	0,186	0,361	Tidak Valid
	6	0,615	0,361	Valid
	7	0,387	0,361	Valid
	8	0,073	0,361	Tidak Valid
	9	0,377	0,361	Valid
	10	0,527	0,361	Valid

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) Hlm 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	11	0,121	0,361	Tidak Valid
	12	0,393	0,361	Valid
	13	0,629	0,361	Valid
	14	0,413	0,361	Valid
	15	0,435	0,361	Valid
	16	0,697	0,361	Valid
	17	0,644	0,361	Valid
	18	0,467	0,361	Valid
	19	-0,149	0,361	Tidak Valid
	20	0,009	0,361	Tidak Valid
Perilaku Keagamaan (Y)	1	0,33	0,361	Tidak Valid
	2	0,432	0,361	Valid
	3	0,422	0,361	Valid
	4	0,340	0,361	Tidak Valid
	5	0,539	0,361	Valid
	6	0,372	0,361	Valid
	7	0,194	0,361	Tidak Valid
	8	0,541	0,361	Valid
	9	0,583	0,361	Valid
	10	0,305	0,361	Tidak Valid
	11	0,513	0,361	Valid
	12	0,415	0,361	Valid
	13	0,074	0,361	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	0,416	0,361	Valid
15	0,416	0,361	Valid
16	0,674	0,361	Valid
17	0,635	0,361	Valid
18	0,528	0,361	Valid
19	0,587	0,361	Valid
20	0,541	0,361	Valid
21	0,583	0,361	Valid
22	0,312	0,361	Tidak Valid

Hasil uji coba instrumen variabel X dilakukan analisis bantuan dengan program SPSS 20.0. Hasilnya diperoleh output koefisien korelasi item total antara 0,149 - 0,697, karena dari 20 item yang memiliki koefisien korelasi dibawah 0,361 ada 5 item yaitu nomor 5,8,11,19,20 maka item lainnya sebanyak 15 item tersebut dapat dinyatakan valid atau layak digunakan. Kemudian uji coba instrumen variabel Y dilakukan analisis bantuan dengan program SPSS 20.0. Hasilnya diperoleh koefisien korelasi item total antara -0,074 – 0,674, karena dari 22 item yang memiliki koefisien korelasi dibawah 0,361 ada 6 item yaitu nomor 1, 4, 7, 10, 13, 21 maka item lainnya sebanyak 16 item tersebut dapat dinyatakan valid atau layak digunakan.

Estimasi reliabilitas untuk instrumen intensitas menonton drama Korea memiliki koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,680 sehingga $0,680 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 OUTPUT Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	20

Estimasi reliabilitas untuk instrumen perilaku keagamaan memiliki koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,776 sehingga $0,776 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3. 6 OUTPUT Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	22

c. Instrumen Final

Setelah dilakukan uji coba terhadap instrumen yang dikembangkan dan dilakukan analisis, kuisioner intensitas menonton drama korea terdapat perubahan jumlah item yang tadinya 20 item menjadi 15 item. Sedangkan untuk kuisioner perilaku keagamaan yang tadinya 22 item menjadi 16 item. Berikut kisi-kisi instrumen setelah uji coba.

TABEL 3. 7 KISI-KISI DAN DISTRIBUSI INSTRUMEN (SETELAH Uji COBA)

Variabel	indikator	No item	Jumlah
Perilaku Keagamaan	a. Keimanan	1,2,3	16
	b. Komitmen	5,8,9	
	c. Ritual dan Sosial	11,12,14,15,16,17,18	

	d. Pengetahuan Agama	19,20,21	
2. Intensitas Menonton Drama Korea	a. Perhatian b. Penghayatan c. Durasi d. Frekuensi	1,2,3,4 6,7,9,10,12 13,14,15,16 17,18.	15

H. Uji Prasyarat Analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui masing-masing variabel penelitian apakah skornya berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dibantu dengan program SPSS 20.0 *for windows* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi (5%) atau dapat ditulis apabila $p > 0,05$, maka data berdistribusi normal. sebaliknya jika nilai p kurang dari 0,05 maka distribusi data hasil penelitian tidak bersitribusi normal.

2. Uji Linearitas.

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier jika kenaikan skor variabel bebas di ikuti oleh kenaikan variabel terikat. Fungsi uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana korelasi drama Korea terhadap perilaku keagamaan mahasiswi, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

I. Teknis Analisis Data

1. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

Korelasi (*correlation*) dalam ilmu statistik berarti hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara dua variabel disebut korelasi bivariat (*bivariate correlation*)⁵⁷.

Korelasi *pearson product moment* merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Koefisien korelasi ini disebut koefisien korelasi pearson karena diperkenalkan pertama kali oleh Karl Pearson pada tahun 1900. Korelasi ini sering juga disebut sebagai korelasi *product moment pearson*. Jenis korelasi ini lebih tepat untuk data yang berukuran interval atau ratio⁵⁸.

Koefisien korelasi adalah bilangan yang digunakan untuk mengetahui kuat, sedang, dan lemahnya indeks korelasi di antara variabel yang sedang diteliti. Besarnya koefisien korelasi bergerak antara 0,000 sampai +1,000 atau antara 0,000 sampai -1,000. Tanda \pm (positif dan negatif) bukanlah tanda aljabar, tapi hanya

⁵⁷ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru : Zanafa Publishing) hlm 75.

⁵⁸ Nugroho, Bhuono Agung., *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta : Penerbit Andi) hlm 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menunjukkan arah korelasinya saja. Koefisien korelasi sebesar 0,000 sampai +1,000 disebut korelasi positif, korelasi positif yaitu koefisien di mana kenaikan variabel pertama diikuti dengan kenaikan nilai variabel kedua atau sebaliknya, menurunnya nilai variabel pertama diikuti dengan menurunnya variabel kedua. Koefisien korelasi 0,000 sampai -1,000 disebut korelasi negatif. Korelasi negatif adalah korelasi dimana kenaikan variabel pertama diikuti dengan menurunnya nilai variabel kedua atau sebaliknya, penurunan nilai variabel pertama diikuti dengan meningkatnya nilai variabel kedua.⁵⁹

Dalam penelitian ini yang berjudul hubungan intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, variabel pertama yaitu intensitas menonton drama Korea disebut dengan independent variabel atau variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh. Variabel ke dua yaitu perilaku keagamaan disebut dengan dependent variabel atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

⁵⁹ Hartono, op. Cit. Hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau dapat disimpulkan bahwa :

1. Intensitas menonton drama Korea memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pada penelitian ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah -0,501 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bentuk hubungan yang terjadi antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin adalah bentuk hubungan yang negatif, hal ini dilihat dari hasil uji korelasi yang bernilai negatif yaitu -0,501. Hubungan yang negatif berpengertian bahwa semakin tinggi intensitas menonton drama Korea maka semakin rendah perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin ataupun semakin rendah intensitas menonton drama Korea maka semakin tinggi perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

B. Implikasi Penelitian.

Setelah peneliti melakukan penelitian skripsi dengan judul hubungan intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau maka peneliti menemukan beberapa implikasi yang ditemukan dari proses maupun hasil yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan dari penelitian ini, yaitu adanya hubungan yang signifikan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan juga bentuk hubungan yang terjadi yaitu negatif. Hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya perbedaan latar belakang pendidikan antara mahasiswi Fakultas Ushuluddin yaitu ada yang berasal dari sekolah umum dan sekolah agama ataupun pondok pesantren sehingga latar belakang pendidikan yang berbeda tersebut juga mempengaruhi bagaimana perilaku keagamaan mahasiswi karena pola perilaku keagamaan sudah terbentuk sejak sebelum mahasiswi tersebut berkuliah di Fakultas Ushuluddin.

Perbedaan latar belakang pendidikan tersebut disebut juga dengan variabel antara, yaitu variabel yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen secara tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen⁶¹. Dan dari data yang peneliti temukan dari penyebaran angket, perbedaan pendidikan tersebut cukup signifikan yaitu data mahasiswi yang berasal dari sekolah agama atau pondok pesantren sebesar 35,6%, sekolah umum SMA sebesar 59,9% dan sekolah SMK sebesar 4,3%.

Pada penelitian ini, jenis drama Korea yang ditonton oleh mahasiswi belum diteliti secara signifikan sehingga belum diketahui secara jelas jenis drama Korea seperti apa yang benar-benar memberikan hubungan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi, maka diharapkan kedepannya akan ada penelitian yang lebih mendalam mengenai hal ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

Kepada Fakultas Ushuluddin kedepannya diharapkan untuk lebih giat melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berhubungan langsung dengan mahasiswi untuk menambah pengetahuan, minat dan kreativitas

⁶¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013) Hlm 61

mahasiswi dibidang keagamaan sehingga mahasiswi memiliki waktu yang lebih produktif.

Kepada mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk kedepannya hendaknya mahasiswi Fakultas Ushuluddin bisa lebih cerdas dalam memilih tayangan-tayangan positif agar tayangan tersebut juga membawa dampak yang positif bagi kehidupan mahasiswi Fakultas Ushuluddin .

Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan variabel-variabel dalam penelitian ini yang belum dicantumkan dan pengukuran penelitian dapat dilakukan dalam skala yang lebih besar dan lebih lengkap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amad Haidir, 2012. *“Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi terhadap Pengetahuan Bidang Boga pada Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta”*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta,.
- Ancok Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso, 2008. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annisa Fitri Diana , 2019. *“Pengaruh Drama Korea terhadap Karakter Mahasiswi PAI (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Asari Luvita, Marina Dwi Mayangsari dan Neka Erliyani yang berjudul *“Pengaruh Prilaku Modeling pada tayangan drama Korea terhadap citra diri remaja penggemar drama Korea”*, *Jurnal Ecopsy*, Vol 03 No.3. Desember 2016, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Kalimantan Selatan,
- Ardia Velda, *“Drama Korea Dan Budaya Populer”*, *Jurnal Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol. 2, No. 3, 2014
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra Nurhafizah, 2013, *“Minat Remaja RT 03 RT 12 Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam Menonton Drama Korea di Televisi”*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Badjuri Adi, 2010. *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan Pertama,
- Chen Milton, 2005. *Mendampingi Anak Menonton Televisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darwanto, 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta
- Dhiba Putri Liany Farah, Hadi Purnama, *“K-Drama Dan Perkembangan Budaya Populer Korea Di Indonesia : Kajian Historis Pada K-Drama Sebagai Budaya Populer Di Indonesia Tahun 2002-2013”*, *Jurnal Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom*
- Endraswara Suwardi, 2011. *Metode pembelajaran drama : apresiai, ekspresi, dan pengkajian*. Yogyakarta CAPS.
- Fulyndese, *Fenomena Konsumsi Budaya Korea pada Anak Muda di kota Manado*”, *Jurnal Holistik*, Tahun X N0.18, 2016. Manado.
- Ghozali Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harsono, 2004. *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru : Zanafa Publishing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan Ali, 2000. *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasanuddin, 1996. *Drama: karya dalam dua dimensi, kajian teori, sejarah dan analisis*. Bandung: Angkasa.
- Hendro, P E, dkk. 1998. *Pengaruh Intensitas Menonton TV dan Pemahaman Indentitas Gender Terhadap Adopsi Nilai-Nilai Hedonisme di Kalangan Remaja Pesisiran di Kodya Dati II Semarang*. Semarang; Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Pusat Penelitian Sosial Budaya. .
<https://uin-suska.ac.id/fakultas/fakultas-ushuluddin/> di akses pada Selasa 23 Maret 2021 jam 15.00 WIB
- Kaelany, 2000. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke tiga. 2000 Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Yatimin Abdullah, 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: Amzah.
- Mo. Rifa'i, 1978. *Fikih Islam Lengkap*. Semarang: Pt. Karya Toha Putra.
- Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursal dan H.M.Taher, 1980. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*. Bandung: Alma'arif.
- Naim Fuadh, 2019. *Pernah Tenggelam*. Jakarta : Alfatih Press
- Nasirudin, 2008. *Histirisitas & Normativitas Tasawuf*. Semarang: Aktif Media.
- Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Nuris Kuunie Maryamats Tsaniyyata, "Pengaruh Minat Menonton Drama Korea Terhadap Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswi Fakultas Psikolog" *Jurnal Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*
- Perdini Putri Idola dkk, "K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia" *Jurnal Unpad* Volume 3, No. 1. 2019. Bandung.
- Poerwadimanto WJS, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri Prasanti Rahayu dkk, "Dampak Drama Korea terhadap Pendidikan Remaja", *Jurnal Pendidikan*, Vo. 11 No 2, 2020
- Raymond F.. Paloutzian, *Invitation To The Psikology Of Religion*, Boston: Allin And Bacon, Second Adition
- Shim, D. *Hybridity and the Rise of Korean Popular Culture in Asia*. *Media, Culture and Society*, Vol. 28
- Sitti Mania, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Makassar: Alauddin University Press.
- Sameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo Joko, 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*. Sinar Baru Algensindo

Syukur Fatah, 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group

Walgito Bimo, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

Warsita Bambang, 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yang, J, “*The Korean Wave (Hallyu) in East Asia: A Comparison of Chinese, Japanese, and Taiwanese Audiences Who Watch Korean TV Dramas*”. Development and Society, 41(1), 103. 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Responden

Di Tempat

Dengan hormat, saya Nesa Akila dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bersama ini saya memohon bantuan Anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang saya ajukan untuk penelitian.

Kuesioner ini diberikan petunjuk pengisian, Anda diminta untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu agar dapat membantu dalam menjawab setiap pernyataan yang ada. Jawaban yang diberikan adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan diri Anda, oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan Anda untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan diri Anda dan bukan berdasarkan atas apa yang Anda anggap baik.

Identitas dan jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain untuk dipublikasikan serta tidak digunakan untuk kepentingan lain selain penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Anda, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Peneliti,

Nesa Akila

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama / Inisial :
 Jurusan :
 Mahasiswa Angkatan :
 Usia :
 No Hp :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah semua pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda disetiap pernyataan yang disediakan dibawah ini:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya rajin dalam mengerjakan tugas kelompok	√			

Saya pernah menonton drama Korea : a. 1 kali

b. >1 kali

No	Intensitas Menonton	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak menonton drama Korea ketika sedang melakukan aktivitas lain					
2.	Menonton drama Korea membuat saya mengabaikan hal lain					
3.	Saya mendahulukan kewajiban daripada menonton drama Korea					
4.	Saya menonton drama Korea dalam kondisi apapun					
5.	Saya terbawa emosi ketika menonton Drama Korea					
6.	Menonton drama Korea menambah pengetahuan saya tentang Negara Korea					
7.	Dalam kehidupan sehari-hari saya terbawa mengikuti bahasa Korea					
8.	Saya teringat tentang drama Korea ketika melakukan aktivitas lain					
9.	Saya berlebihan dalam mengikuti drama Korea					
10.	Saya menonton drama Korea 5 jam per hari					
11.	Saya menonton drama Korea 1 jam per hari					
12.	Saya menonton drama Korea hingga larut malam					
13.	Saya menonton drama Korea harus memperhatikan waktu					
14.	Saya menonton drama Korea seminggu sekali					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Saya menonton berulang-ulang drama Korea kesukaan saya					
-----	--	--	--	--	--	--

No	Perilaku Keagamaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Terkadang saya ragu dengan ajaran Islam					
2.	Saya percaya adanya Allah dan Rasul					
3.	Saya melaksanakan kewajiban sholat 5 waktu					
4.	Saya tidak pernah menonton ceramah agama					
5.	Saya menunda sholat walaupun sudah mendengar adzan					
6.	Saya membaca Al-Quran setiap hari					
7.	Saya selalu membantu orang tua saya dalam keadaan apapun					
8.	Saya sering mengabaikan panggilan orang tua					
9.	Saya mengikuti trend busana yang ada di drama Korea					
10.	Saya sering mengikuti kajian agama di mesjid					
11.	Saya lebih memilih menonton drama Korea daripada menonton ceramah					
12.	Saya lebih memilih mengikuti komunitas keagamaan daripada komunitas menonton drama Korea					
13.	Saya berbohong kepada orang lain karena menonton drama Korea					
14.	Saya lebih tau aktor Korea daripada sahabat nabi					
15.	Saya mengetahui sejarah-sejarah dalam agama Islam					
16.	Saya lebih hafal cerita di drama Korea daripada Al-Quran					

TERIMAKASIH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Tabel Penolong Analisis Regresi Linear Sederhana (Successive Interval)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	47	49	2209	2401	2303
2	38	44	1444	1936	1672
3	32	47	1024	2209	1504
4	33	63	1089	3969	2079
5	34	40	1156	1600	1360
6	26	67	676	4489	1742
7	36	40	1296	1600	1440
8	34	58	1156	3364	1972
9	28	57	784	3249	1596
10	39	48	1521	2304	1872
11	30	52	900	2704	1560
12	39	55	1521	3025	2145
13	22	62	484	3844	1364
14	39	60	1521	3600	2340
15	43	30	1849	900	1290
16	28	62	784	3844	1736
17	29	47	841	2209	1363
18	33	62	1089	3844	2046
19	41	46	1681	2116	1886
20	45	53	2025	2809	2385
21	34	50	1156	2500	1700
22	31	59	961	3481	1829
23	30	67	900	4489	2010
24	26	56	676	3136	1456
25	35	55	1225	3025	1925
26	22	64	484	4096	1408
27	34	63	1156	3969	2142
28	25	62	625	3844	1550
29	30	58	900	3364	1740
30	24	67	576	4489	1608
31	36	51	1296	2601	1836
32	35	59	1225	3481	2065
33	35	51	1225	2601	1785
34	35	48	1225	2304	1680
35	30	67	900	4489	2010
36	49	43	2401	1849	2107
37	41	65	1681	4225	2665
38	27	59	729	3481	1593
39	29	64	841	4096	1856
40	45	45	2025	2025	2025
41	36	56	1296	3136	2016
42	36	47	1296	2209	1692



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	24	67	576	4489	1608
44	32	67	1024	4489	2144
45	39	42	1521	1764	1638
46	39	57	1521	3249	2223
47	35	49	1225	2401	1715
48	37	65	1369	4225	2405
49	27	46	729	2116	1242
50	31	64	961	4096	1984
51	27	59	729	3481	1593
52	40	61	1600	3721	2440
53	44	45	1936	2025	1980
54	30	65	900	4225	1950
55	45	45	2025	2025	2025
56	35	49	1225	2401	1715
57	31	65	961	4225	2015
58	31	57	961	3249	1767
59	33	54	1089	2916	1782
60	35	49	1225	2401	1715
61	21	50	441	2500	1050
62	40	45	1600	2025	1800
63	45	47	2025	2209	2115
64	37	47	1369	2209	1739
65	40	54	1600	2916	2160
66	29	55	841	3025	1595
67	45	43	2025	1849	1935
68	34	51	1156	2601	1734
69	25	59	625	3481	1475
70	23	60	529	3600	1380
71	30	56	900	3136	1680
72	35	62	1225	3844	2170
73	32	54	1024	2916	1728
74	21	67	441	4489	1407
75	24	63	576	3969	1512
76	27	67	729	4489	1809
77	41	40	1681	1600	1640
78	30	54	900	2916	1620
79	38	42	1444	1764	1596
80	27	57	729	3249	1539
81	37	63	1369	3969	2331
82	43	63	1849	3969	2709
83	35	54	1225	2916	1890
84	38	57	1444	3249	2166
85	26	53	676	2809	1378
86	38	48	1444	2304	1824



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87	36	48	1296	2304	1728
88	35	51	1225	2601	1785
89	35	48	1225	2304	1680
90	35	48	1225	2304	1680
91	34	49	1156	2401	1666
92	27	60	729	3600	1620
93	29	66	841	4356	1914
94	36	60	1296	3600	2160
95	25	51	625	2601	1275
96	27	48	729	2304	1296
97	38	59	1444	3481	2242
98	41	48	1681	2304	1968
99	45	40	2025	1600	1800
100	33	36	1089	1296	1188
101	39	42	1521	1764	1638
102	36	55	1296	3025	1980
103	39	49	1521	2401	1911
104	29	61	841	3721	1769
105	39	64	1521	4096	2496
106	38	41	1444	1681	1558
107	18	59	324	3481	1062
108	41	50	1681	2500	2050
109	33	43	1089	1849	1419
110	40	54	1600	2916	2160
111	21	64	441	4096	1344
112	37	61	1369	3721	2257
113	26	53	676	2809	1378
114	38	42	1444	1764	1596
115	35	55	1225	3025	1925
116	22	53	484	2809	1166
117	37	62	1369	3844	2294
118	35	58	1225	3364	2030
119	26	63	676	3969	1638
120	40	59	1600	3481	2360
121	22	54	484	2916	1188
122	42	53	1764	2809	2226
123	34	52	1156	2704	1768
124	37	48	1369	2304	1776
125	40	46	1600	2116	1840
126	22	65	484	4225	1430
127	33	50	1089	2500	1650
128	22	54	484	2916	1188
129	35	51	1225	2601	1785
130	28	51	784	2601	1428



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

131	20	60	400	3600	1200
132	38	46	1444	2116	1748
133	40	54	1600	2916	2160
134	18	59	324	3481	1062
135	34	54	1156	2916	1836
136	44	42	1936	1764	1848
137	35	58	1225	3364	2030
138	25	61	625	3721	1525
139	27	49	729	2401	1323
140	29	56	841	3136	1624
141	25	63	625	3969	1575
142	35	50	1225	2500	1750
143	25	64	625	4096	1600
144	19	55	361	3025	1045
145	22	63	484	3969	1386
146	27	59	729	3481	1593
147	22	67	484	4489	1474
148	34	57	1156	3249	1938
149	22	63	484	3969	1386
150	18	64	324	4096	1152
151	38	53	1444	2809	2014
152	30	59	900	3481	1770
153	36	55	1296	3025	1980
154	37	50	1369	2500	1850
155	36	58	1296	3364	2088
156	24	59	576	3481	1416
157	18	66	324	4356	1188
158	24	53	576	2809	1272
159	22	51	484	2601	1122
160	22	63	484	3969	1386
161	20	59	400	3481	1180
162	38	52	1444	2704	1976
163	36	55	1296	3025	1980
164	22	67	484	4489	1474
165	24	62	576	3844	1488
166	20	52	400	2704	1040
167	29	52	841	2704	1508
168	36	52	1296	2704	1872
169	36	54	1296	2916	1944
170	28	62	784	3844	1736
171	35	55	1225	3025	1925
172	46	64	2116	4096	2944
173	39	50	1521	2500	1950
174	23	66	529	4356	1518
175	36	46	1296	2116	1656



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

176	52	64	2704	4096	3328
177	21	58	441	3364	1218
178	28	56	784	3136	1568
179	36	49	1296	2401	1764
180	21	63	441	3969	1323
181	31	58	961	3364	1798
182	23	64	529	4096	1472
183	37	65	1369	4225	2405
184	21	58	441	3364	1218
185	48	57	2304	3249	2736
186	25	50	625	2500	1250
187	21	67	441	4489	1407
188	24	55	576	3025	1320
189	40	54	1600	2916	2160
190	30	66	900	4356	1980
191	27	62	729	3844	1674
192	31	45	961	2025	1395
193	40	47	1600	2209	1880
194	35	42	1225	1764	1470
195	21	67	441	4489	1407
196	25	61	625	3721	1525
197	28	59	784	3481	1652
198	37	47	1369	2209	1739
199	50	53	2500	2809	2650
200	30	64	900	4096	1920
201	24	60	576	3600	1440
202	36	44	1296	1936	1584
203	27	65	729	4225	1755
204	26	65	676	4225	1690
205	31	47	961	2209	1457
206	37	53	1369	2809	1961
207	35	51	1225	2601	1785
208	19	60	361	3600	1140
209	31	58	961	3364	1798
210	42	60	1764	3600	2520



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

211	31	66	961	4356	2046
212	40	46	1600	2116	1840
213	39	50	1521	2500	1950
214	34	44	1156	1936	1496
215	28	50	784	2500	1400
216	18	61	324	3721	1098
217	21	61	441	3721	1281
218	23	62	529	3844	1426
219	26	66	676	4356	1716
220	39	44	1521	1936	1716
221	30	53	900	2809	1590
222	24	63	576	3969	1512
223	32	57	1024	3249	1824
224	24	54	576	2916	1296
225	24	55	576	3025	1320
226	31	51	961	2601	1581
227	41	46	1681	2116	1886
228	39	42	1521	1764	1638
229	36	46	1296	2116	1656
230	35	55	1225	3025	1925
Jumlah	7376	12664	249008	710574	399706

BIODATA PENULIS

Nama : Nesa Akila

Tempat/Tgl Lahir : Ujungbatu, 19 Juli 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat Rumah : Rk.Harapan, Ujungbatu, Rokan Hulu, Riau

No. Telp/HP : 082268294115

Nama Orang Tua : H. Joni Virgo (Ayah)
Hj. Lina Susanti (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD 009 Ujungbatu : Lulus Tahun 2011
SMP N 1 Ujungbatu : Lulus Tahun 2014
SMA N 1 Ujungbatu : Lulus Tahun 2017

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota FORMASAA-I
2. Anggota HMJ Studi Agama-Agama

KARYA ILMIAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.